

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang tingkat *gingivitis* pada pasien yang berkunjung di praktik mandiri dokter gigi tahun 2026 maka dapat dibuat simpulan sebagai berikut :

Sebagian besar pasien yang berkunjung ke praktik mandiri dokter gigi tahun 2026 adalah perempuan, yaitu sebanyak (63%), sedangkan laki-laki sebanyak (37%). Kondisi gingiva yang paling banyak ditemukan adalah peradangan ringan sebesar (35%), diikuti kondisi sehat dan peradangan sedang masing-masing (28%), serta peradangan berat sebesar (9%). Berdasarkan hubungan jenis kelamin dan kondisi gingiva, baik laki-laki maupun perempuan paling banyak mengalami peradangan ringan, namun jumlah pasien perempuan lebih dominan dibandingkan laki-laki. Data ini menunjukkan bahwa perempuan memiliki variasi kondisi *gingiva* yang lebih beragam, sedangkan pada laki-laki lebih banyak ditemukan kondisi sehat. Perbedaan ini dapat dipengaruhi oleh kebiasaan menjaga kebersihan gigi dan mulut serta pola kunjungan ke dokter gigi. Tingginya kejadian *gingivitis* ringan pada pasien menunjukkan bahwa sebagian besar pasien sudah datang untuk melakukan pemeriksaan sebelum kondisi gingiva berkembang menjadi lebih berat. Diperlukan peningkatan edukasi dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut serta melakukan pemeriksaan gigi secara rutin untuk mencegah terjadinya *gingivitis* yang lebih parah.

B. Saran

1. Bagi Dokter Gigi

Diharapkan senantiasa memberikan edukasi dan penyuluhan yang komprehensif kepada setiap pasien mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan rongga mulut dan meningkatkan motivasi pasien dalam menjaga kesehatan rongga mulut melalui komunikasi dan konseling yang baik, terutama pada pasien yang memiliki kebersihan gigi dan mulut yang kurang baik. Adanya edukasi, pemeriksaan rutin, dan penanganan yang optimal, diharapkan kejadian gingivitis pada pasien dapat berkurang serta kesehatan gigi dan mulut masyarakat dapat meningkat.

2. Bagi Terapis gigi dan mulut

Disarankan kepada terapis gigi dan mulut agar lebih meningkatkan upaya promotif dan preventif kepada pasien mengenai pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut. Edukasi dapat dilakukan melalui penyuluhan tentang cara menyikat gigi yang benar, penggunaan benang gigi, serta pentingnya melakukan kontrol rutin ke dokter gigi untuk mencegah terjadinya gingivitis yang lebih parah.